

**PENGARUH *RISK PROFILE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
EARNINGS, DAN *CAPITAL* (RGEC) TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
PADA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH DI PULAU JAWA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

NURMA ARDIANI

NIM: 22108040090

DOSEN PEMBIMBING

ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, S Pd., M.Si.

NIP. 19880524 201503 1 010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA
YOGJAKARTA**

2026

**PENGARUH *RISK PROFILE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
EARNINGS, DAN *CAPITAL* (RGEC) TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
PADA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH DI PULAU JAWA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

NURMA ARDIANI

NIM: 22108040090

DOSEN PEMBIMBING

ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, S Pd., M.Si.

NIP. 19880524 201503 1 010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA
YOGJAKARTA**

2026



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-443/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2026

Tugas Akhir dengan judul :
PENGARUH *RISK PROFILE GOOD CORPORATE GOVERNANCE EARNINGS* DAN *CAPITAL* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH DI PULAU JAWA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURMA ARDIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 22108040090
Telah diujikan pada : Jumat, 06 Maret 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 69de913b0af67



Penguji I
Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 69d8c720da0a6



Penguji II
Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc
SIGNED

Valid ID: 69d3167b66088



Yogyakarta, 06 Maret 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 69df445558d17

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nurma Ardiani
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di - Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa rencana proposal saudara:

Nama : Nurma Ardiani
NIM : 22108040090
Judul Proposal : Pengaruh *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital (RGEC)* Terhadap *Financial Distress* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Pulau Jawa

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Akuntansi Syariah

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera di maaqulahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Februari 2026

Pembimbing,



Rosyid Nur Anggara Putra, S Pd., M.Si.
NIP. 19880524 201503 1 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurma Ardiani
NIM : 22108040090
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “**Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital (RGEC) Terhadap Financial Distress pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Pulau Jawa**” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Februari 2026

Penulis,



Nurma Ardiani
NIM: 22108040090

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurma Ardiani
NIM : 22108040090
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-ekclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital (RGEC)* terhadap *Financial distress* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Pulau Jawa”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pengakalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 23 Februari 2026



Nurma Ardiani
NIM: 22108040090

HALAMAN MOTTO

إِنَّهُ مَنْ يَتَّقِ وَيَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ

“Sesungguhnya siapa yang bertakwa dan bersabar, maka Allah tidak akan menyalakan pahala orang-orang yang berbuat baik.”

(QS. Yusuf (12): 90)

“Bila esok kau sudah lebih baik, jangan lupakan masa-masa sulitmu. Ceritakan kembali pada dunia, bagaimana caramu mengubah peluh menjadi senyuman”

(Andmesh Kamaleng)

“Ujian tidak selalu hadir untuk melukai, terkadang ia hadir untuk mengajarkan bagaimana cara bertahan dan bangkit kembali”

(Nurma Ardiani)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirraahim.

Atas izin dan kehendak Allah SWT, skripsi ini lahir dari rangkaian proses panjang yang mengajarkan kesabaran, ketekunan, dan tanggung jawab, serta menjadi bagian dari perjalanan belajar penulis dalam menempuh pendidikan tinggi. Skripsi ini saya persembahkan dengan rasa syukur dan ketulusan kepada mereka yang selalu menjadi alasan untuk terus belajar, bertahan, dan melangkah

1. Kepada kedua orang tua tercinta, terima kasih atas doa yang tiada henti, kasih sayang yang tidak pernah pudar, dan pengorbanan yang tak terhitung. Kehadiran kalian dalam setiap langkah hidupku menjadi pelita yang menuntun, inspirasi yang menguatkan, dan motivasi untuk selalu menjadi lebih baik. Segala pencapaian yang ada hari ini tidak akan mungkin terjadi tanpa cinta dan didikan kalian yang tulus
2. Kepada kakak kandung Musolikhah Afton, yang selalu menjadi tempat pulang ketika lelah melanda, teman dalam tawa maupun tangis, dan sumber semangat kehangatan dan dukungannya mengajarkan bahwa perjalanan hidup tidak hanya tentang perjuangan diri sendiri, tapi juga tentang saling menguatkan dan berbagi.
3. Kepada para guru, yang dengan sabar membimbing, menuntun, dan menanamkan ilmu serta nilai-nilai yang membentuk pribadi menjadi lebih baik. Bimbingan dan arahan kalian mengajarkan bahwa setiap usaha akan menemukan jalannya, dan setiap kesulitan adalah kesempatan untuk belajar menjadi lebih baik

Semoga karya sederhana ini tidak hanya menjadi penanda akhir dari satu tahap pendidikan, tetapi juga menjadi pengingat akan proses yang telah ditempuh serta menjadi awal dari langkah-langkah selanjutnya yang lebih bermakna dan bermanfaat.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ḍāl	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ك	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڪ	Ḍād	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ق	Qāf	q	ki
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	we
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamāh al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---َ---	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
---ِ---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
---ُ---	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zūkara</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital (RGEC) terhadap Financial distress pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Pulau Jawa”** dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah dan terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT skripsi ini dapat terealisasikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tersusunnya skripsi ini tidak semata-mata karena kemampuan penulis, melainkan atas pertolongan Allah SWT serta dukungan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., K.CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Rizki Umar Al Hashfi, SEI., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan dan pendampingan kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dalam proses penulisan skripsi dari tahap awal hingga akhir, dengan penuh kesabaran, perhatian, dan tanggung jawab. Terima kasih atas setiap dukungan, arahan, masukan, dan koreksi yang telah diberikan menjadi pedoman berharga bagi penulis.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga bagi penulis
7. Seluruh staf tata usaha dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan administratif yang memudahkan proses akademik.
8. Kedua orang tua tercinta, atas seluruh doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tulus, yang senantiasa mengiringi setiap langkah dengan ikhlas dan sabar, hingga penulis mampu melalui proses pendidikan dan menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Kakak tersayang Musolikhah Afton dan keluarga tercinta yang telah memberikan bimbingan, semangat, dukungan, dan juga do'a.
10. Sahabat-sahabat Ulfah Riska Rahmawati, Rifa Nurul Aulia yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan pendidikan bagi penulis serta menemani setiap langkah dengan doa, semangat, dan kebersamaan yang tulus.
11. Teman seangkatan Pondok Pesantren Nurul Hadi, yang selalu memberikan semangat, dukungan, ketenangan, dan hiburan bagi penulis.
12. Teman-teman Ukhi Sholehah, yang telah membersamai proses ini baik dalam diskusi, dukungan moral, maupun kebersamaan dalam lelah dan harap. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa perjuangan tidak harus dijalani sendiri.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan pengembangan di masa mendatang, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal kebaikan yang bernilai di sisi Allah SWT.

Akhir kata, penulis berharap semoga setiap usaha yang telah dilakukan selama proses penyusunan skripsi dapat dicatat sebagai bentuk ikhtiar dalam menuntut ilmu, dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan atas ilmu yang diperoleh. Amin ya Rabbal Alamin.

Yogyakarta, 23 Februari 2026

Penulis,



Nurma Ardiani
NIM: 22108040090



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
A. Landasan Teori.....	12
1. <i>Risk Management Theory</i>	12
2. <i>Agency Theory</i>	15
3. Konsep RGEC	19
4. <i>Financial distress</i>	26
B. Kajian Pustaka.....	30
C. Pengembangan Hipotesis	36
D. Kerangka Teoritis.....	43

BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Desain Penelitian.....	44
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	44
1. Variabel Dependen	45
2. Variabel Independen.....	46
C. Populasi dan Sampel	49
D. Sumber Data, Jenis Data, dan Teknik Pengumpulan Data	51
E. Teknik Analisis Data.....	52
1. Analisis Statistis Deskriptif	52
2. Model Regresi Data Panel.....	53
3. Uji Pemilihan Model.....	56
F. Uji Hipotesis	58
1. Uji F (Simultan)	58
2. Uji t (Parsial).....	59
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	61
B. Analisis Deskriptif	62
C. Pengujian Hipotesis.....	68
1. Uji Pemilihan Model.....	68
2. Uji Hipotesis	70
D. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Keterbatasan dan saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi Z-Score	28
Tabel 2 Literatur Review	32
Tabel 3 Kriteria Pemilihan Sampel	61
Tabel 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 5 Hasil Uji Chow.....	68
Tabel 6 Hasil Uji Hausman	69
Tabel 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	70
Tabel 8 Hasil Uji t (Parsial)	70
Tabel 9 Hasil Uji F (Simultan).....	73
Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	73



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teoritis.....	43
---------------------------------	----



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh RGEC terhadap *financial distress* pada BPRS di Pulau Jawa periode 2020-2024 menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi data panel. *Financial distress* diukur dengan *-Z-Score*, sedangkan variabel independen meliputi NPF sebagai proksi *Risk Profile*, Ukuran dewan komisaris, direksi dan DPS sebagai proksi GCG, ROA sebagai proksi *Earnings*, dan CAR sebagai proksi *Capital*. Hasil menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh negatif signifikan dan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*, sementara NPF, dewan komisaris, DPS dan ROA tidak signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa pentingnya efektivitas tata kelola dan kebijakan permodalan dalam menjaga stabilitas serta ketahanan keuangan BPRS.

Kata Kunci: *Financial distress*, RGEC, NPF, Ukuran Komisaris, Ukuran Direksi, Ukuran DPS, ROA, CAR

ABSTRACT

This study analyzes the effect on RGEC on financial distress in Islamic Rural Banks in Java during the 2020-2024 period using a quantitative approach with panel data regression. Financial distress is measured using the -Z-Score, while the independent variables include NPF as a proxy for Risk Profile, the size of the board of commissioners, board of director, and SSB as a proxies for GCG, ROA as a proxy for Earnings, and CAR as a proxy for Capital. The results show that board of director has a negative significant effect and CAR has a positive significant effect on financial distress, while NPF, the board of commissioners, SSB, and ROA are not significant. These findings emphasize the importance of governance effectiveness and capital policy in maintaining financial stability and resilience of Islamic Rural Banks.

Keyword: *Finnacial Distress, RGEC, NPF, Board of Commissioners size. Board of Directors Size, SSB Size, ROA, CAR*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena kesulitan keuangan (*financial distress*) pada sektor perbankan merupakan masalah krusial yang berpotensi mengancam stabilitas sistem keuangan dan dapat mempengaruhi perekonomian secara luas (Salsabila *et al.*, 2022). Kondisi ini menggambarkan tahap awal tekanan keuangan sebelum mengalami kebangkrutan (*bankruptcy*) (Zhou *et al.*, 2022). *Financial distress* tidak hanya menurunkan efisiensi operasional, namun juga melemahkan fungsi intermediasi bank. Selain itu, kegagalan pada sektor perbankan cenderung menimbulkan dampak dan biaya lebih besar dibandingkan dengan kegagalan pada sektor nonperbankan (Citterio & King., 2023).

Financial distress pada perbankan tercermin dari kenaikan rasio kredit bermasalah yang memicu gagal bayar dan menurunkan kualitas aset. Menurut Christopoulos *et al.* (2019), *financial distress* terjadi ketika bank tidak mampu memenuhi kewajiban, atau ketika terjadi penarikan berlebih dari rekening maupun dari simpanan. Hal ini dapat menghambat peran intermediasi bank karena menurunkan kemampuan menyalurkan dana secara optimal. Oleh karena itu, penting untuk memahami gejala awal *financial distress* dalam konteks lembaga keuangan agar dapat melakukan pencegahan dapat dilakukan sejak dini (Salsabila *et al.*, 2022).

Dalam konteks perbankan syariah, Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) memegang peran penting dalam memperluas akses pembiayaan, khususnya bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) (Ramadhani & Wafaretta, 2023). BPRS memiliki karakteristik yang berbeda dengan bank konvensional ataupun Bank Umum Syariah (BUS) lainnya, yakni keterbatasan dalam hal permodalan yang dimiliki dan jaringan usaha yang relatif lebih sempit (Wasiaturrahma *et al.*, 2020), sehingga BPRS berpotensi lebih rentan terhadap risiko kesulitan keuangan dibandingkan dengan bank umum maupun syariah.

Kondisi BPRS dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan gejala adanya tekanan keuangan. Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah (SPS), rasio *Non-Performing Financing* (NPF) BPRS sebesar 7,45% pada 2020, sempat menurun menjadi 5,91% pada 2022, namun kembali meningkat hingga 7,75% pada 2024 (OJK, 2024). Peningkatan NPF menunjukkan memburuknya kualitas pembiayaan yang dapat mengganggu stabilitas bank (Fildza & Muharrami, 2025). Selain itu, rasio *Return on Asset* (ROA) masih dalam kategori sehat, yakni 1,51% pada tahun 2024, namun angka tren penurunan terjadi pada tahun 2023 yaitu dari 2,05%. Hal ini menunjukkan adanya tekanan terhadap profitabilitas. Di sisi lain, rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mencapai 90,61% pada tahun 2024.

Kerentanan BPRS khususnya di Pulau Jawa, terlihat dari melemahnya aspek kelembagaan yang ditandai dengan penurunan jumlah

lembaga. Data OJK yang dikutip melalui *website* Infobanknews (2024) mencatat bahwa per Mei 2025 jumlah BPRS aktif di Pulau Jawa yaitu 116 unit, turun dari 117 unit pada tahun sebelumnya. Situasi ini disebabkan oleh adanya pencabutan izin usaha oleh OJK pada PT BPRS Saka Dana Mulia pada April 2024, yang menunjukkan adanya tekanan struktural dan memiliki potensi *financial distress*. Fenomena tersebut menjadi semakin krusial karena Pulau Jawa merupakan wilayah dengan konsentrasi pembiayaan terbesar, yaitu sekitar 59,67% dari total pembiayaan BPRS/BPR nasional (OJK, 2024), sehingga setiap penurunan jumlah lembaga di wilayah ini akan berdampak bagi seluruh BPRS di Indonesia.

Financial distress yang dialami BPRS umumnya merupakan hasil dari kombinasi faktor internal, seperti efektifitas pengelolaan, kinerja keuangan, serta ketahanan modal lembaga (Jati *et al.*, 2021). Lemahnya sistem manajemen risiko, penurunan profitabilitas, dan inefisiensi operasional sering kali menjadi pemicu utama (Hafifz & Prameswari, 2025). Untuk menilai faktor-faktor tersebut secara komprehensif, Bank Indonesia menerapkan pendekatan *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* (RGEC) dalam peraturan BI No.13/1/PBI/2011 sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Pendekatan ini memberikan kerangka multidimensi yang menilai stabilitas keuangan tidak hanya dari sisi kinerja keuangan, namun juga dari kualitas tata kelola yang dijalankan (Alzayed *et al.*, 2023).

Risk profile merupakan penilaian terhadap kemampuan bank mengelola risiko pembiayaan dan likuiditas (Wasiaturrahma *et al.*, 2020). Peningkatan NPF menunjukkan lemahnya pengelolaan yang berdampak pada penurunan kualitas aset sehingga memicu *financial distress* (Citterio & King, 2023). Penelitian Limbong *et al.* (2022), menemukan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*, sehingga semakin tinggi NPF maka *financial distress* akan semakin menurun. Sedangkan Muannasa *et al.* (2023), menemukan bahwa secara parsial NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, menunjukkan bahwa peningkatan NPF belum tentu menyebabkan *distress*, terutama jika bank masih memiliki permodalan dan manajemen risiko yang memadai.

Selanjutnya GCG berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang memastikan proses pengelolaan BPRS berjalan transparan, akuntabel, dan sesuai prinsip syariah. Efektivitas pengawasan ini tercermin melalui ukuran dewan komisaris, dewan direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang berperan menekan potensi kesalahan manajerial. Studi sebelumnya oleh Wati & Januarti (2025) menunjukkan bahwa struktur GCG yang lebih kuat dapat menurunkan kemungkinan terjadinya *financial distress* karena pengawasan internal berjalan lebih optimal. Meskipun demikian, Gaos & Mudjiyanti (2021) menemukan bahwa sebagian indikator GCG tidak memberikan pengaruh signifikan, menunjukkan bahwa efektivitas tata

kelola sangat bergantung pada kualitas pengawasan, bukan semata-mata ukuran organ pengawas.

Earnings mencerminkan kemampuan BPRS dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya (Brillyandrea *et al.*, 2025). sehingga menjadi indikator penting untuk menilai kekuatan keuangan bank. Ketika tingkat profitabilitas menurun, bank menghadapi tekanan pada pendapatan yang pada akhirnya dapat melemahkan kemampuan memenuhi kewajiban dan memicu *financial distress*. Bukti empiris menunjukkan hubungan negatif antara profitabilitas dan *distress*, sebagaimana ditunjukkan oleh Limbong *et al.* (2022). Sedangkan penelitian Patricia *et al.* (2024) menunjukkan bahwa *earnings* berpengaruh positif terhadap *financial distress*, yang berarti penurunan laba dapat memperbesar kemungkinan terjadinya tekanan keuangan.

Capital menggambarkan kemampuan BPRS dalam menyerap risiko kerugian dan mempertahankan keberlanjutan operasional. Modal yang kuat menjadi pelindung utama saat kualitas pembiayaan menurun atau kondisi likuiditas tertekan. Penelitian menunjukkan bahwa *capital* dapat berpengaruh positif terhadap *financial distress*, sebagaimana ditunjukkan oleh Patricia *et al.* (2024) yang menemukan bahwa perubahan tingkat permodalan dapat meningkatkan sensitivitas bank terhadap tekanan keuangan. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Fitriana *et al.*, (2022) dan yang membuktikan bahwa *capital* berpengaruh negatif, artinya semakin

tinggi kecukupan modal maka semakin kecil kemungkinan BPRS mengalami *financial distress*.

Keterbatasan penelitian sebelumnya membuka peluang bagi pengembangan analisis yang lebih komprehensif dalam menilai potensi *financial distress* pada perbankan. penelitian Alzayed *et al.* (2023) masih berfokus pada sistem perbankan konvensional dan masih menggunakan pendekatan berupa CAMEL untuk menilai stabilitas keuangan, sedangkan penelitian Suprpto *et al.* (2025) bersifat deskriptif dan tanpa menguji hubungan antar seluruh variabel RGEK secara simultan. sebagai tindak lanjut atas kesenjangan tersebut, penelitian ini dirancang untuk menguji secara empiris faktor-faktor penentu *financial distress* BPRS di Pulau Jawa melalui pendekatan yang lebih menyeluruh. Penelitian ini juga menjadi penting mengingat BPRS di Pulau Jawa menunjukkan adanya peningkatan risiko *financial distress*, sementara perannya sebagai penopang pembiayaan UMKM sangat krusial bagi keberlanjutan ekonomi di Indonesia.

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi menyeluruh dimensi RGEK dalam memprediksi *financial distress* dengan fokus pada BPRS di Pulau Jawa. Wilayah ini dipilih karena memiliki konsentrasi BPRS terbesar sekaligus aktivitas pembiayaan tertinggi yaitu 59,67% secara nasional OJK (2024), sehingga kondisi keuangannya sangat menentukan stabilitas industri. Selain itu, kebijakan OJK melalui Roadmap Penguatan Industri BPRS 2024–2027 menekankan bahwa Jawa merupakan kawasan prioritas penguatan karena menghadapi tekanan permodalan, persaingan ketat, serta

kerentanan kualitas aset. Dengan demikian, penelitian yang berfokus pada BPRS di Pulau Jawa memberikan landasan empiris yang lebih relevan dan strategis untuk memahami potensi *financial distress*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah *Risk Profile* (NPF) berpengaruh terhadap *financial distress* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Pulau Jawa periode 2020-2024?
2. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *financial distress* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Pulau Jawa periode 2020-2024?
3. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap *financial distress* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Pulau Jawa periode 2020-2024?
4. Apakah ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap *financial distress* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Pulau Jawa periode 2020-2024?
5. Apakah *Earning* (ROA) berpengaruh terhadap *financial distress* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Pulau Jawa periode 2020-2024?
6. Apakah *Capital* (CAR) berpengaruh terhadap *financial distress* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Pulau Jawa periode 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh *Risk Profile* (NPF) terhadap *financial distress* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Pulau Jawa periode 2020-2024?
2. Menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap *financial distress* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Pulau Jawa periode 2020-2024?
3. Menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi terhadap *financial distress* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Pulau Jawa periode 2020-2024?
4. Menganalisis pengaruh ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap *financial distress* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Pulau Jawa periode 2020-2024?
5. Menganalisis pengaruh *Earnings* (ROA) terhadap *financial distress* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Pulau Jawa periode 2020-2024?
6. Menganalisis pengaruh *Capital* (CAR) terhadap *financial distress* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Pulau Jawa periode 2020-2024?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah literatur dan referensi mengenai analisis *financial distress* pada BPRS, khususnya dengan pendekatan kinerja keuangan dengan dan tata kelola pada BPRS di Pulau Jawa
- b. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi syariah, manajemen risiko, dan keuangan perbankan, sehingga dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya
- c. Mengisi *research gap* yang ada, mengingat penelitian mengenai *financial distress* pada BPRS masih terbatas dibandingkan penelitian dengan bank umum konvensional maupun bank syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi BPRS
Memberikan gambaran mengenai faktor-faktor internal (kinerja keuangan) dan eksternal (tata kelola) yang memengaruhi potensi *financial distress*, sehingga dapat dijadikan dasar dalam perbaikan strategi manajemen risiko, pengendalian biaya operasional, dan peningkatan kualitas pembiayaan
- b. Bagi Regulator (OJK dan BI)
Menjadi bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan pengawasan, pedoman tata kelola, dan strategi pencegahan risiko *financial distress* pada BPRS di Indonesia
- c. Bagi Investor dan Nasabah

Menyediakan informasi yang bermanfaat untuk menilai kesehatan BPRS, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan investasi dan simpanan dengan lebih tepat.

d. Bagi Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

Menjadi rujukan untuk penelitian lanjutan yang berfokus pada pengembangan model prediksi *financial distress* pada sektor perbankan syariah, khususnya BRPS.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk membarikan gambaran menyeluruh mengenai isi penelitian. Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab yang dilengkapi dengan beberapa sub bab didalamnya. Masing-masing bab diuraikan secara garis besar sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pertama yaitu pendahuluan, berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini memberikan gambaran umum mengenai alasan dan urgensi dilakukan penelitian.

2. BAB 11 LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Bab kedua yaitu landasan teori dan kajian pustaka, berisi teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian, penelitian terdahulu yang mendukung, serta kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan

antarvariabel. Pada bagian ini juga dijelaskan hipotesis penelitian yang diajukan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga yaitu metode penelitian, mencakup jenis desain dan pendekatan penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan. Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai langkah-langkah yang ditempuh selama melakukan penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menyajikan hasil penelitian dan pembahasan, yang memaparkan deskripsi data penelitian, hasil analisis data, dan intepetasi hasil penelitian, hasil yang diperoleh dikaitkan dengan teori maupun penelitian terdahulu sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

5. BAB V PENUTUP

Bab kelima yaitu penutup, berisi kesimpulan dan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait maupun untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian data regresi data panel yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Risk profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* dan *Capital* (RGEC) terhadap *financial distress* pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) di Pulau Jawa periode 2020-2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, variabel *Risk Profil* yang diproksikan dengan *Non-Performing Financing* (NPF) memiliki koefisien sebesar -0.1601177 dengan nilai probabilitas 0,908 ($> 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dari NPF terhadap *financial distress*, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh terhadap *financial distress* ditolak. Secara empiris, temuan ini mencerminkan bahwa tingkat pembiayaan bermasalah tidak mampu menjelaskan kondisi ;stabilitas keuangan di BPRS periode 2020-2024

Varibel ukuran Dewan Komisaris memiliki koefisien sebesar -1,628495 dengan nilai probabilitas 0,450 ($> 0,05$). Dengan demikian, ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dan hipotesis ditolak. Temuan ini mencerminkan bahwa jumlah anggota dewan komisaris tidak menunjukkan efektivitas fungsi pengawasan dalam menekan potensi *financial distress*.

Variabel ukuran Dewan Direksi memiliki koefisien sebesar -2,409436 dengan nilai probabilitas 0,250 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ukuran direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Dengan demikian, hipotesis ditolak. Artinya, besar kecilnya jumlah anggota dewan direksi tidak menjadi faktor penentu dalam memperbaiki maupun memperburuk kondisi keuangan BPRS selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa aspek kualitas, kompetensi, dan efektivitas pengambilan keputusan lebih berperan dibandingkan sekadar jumlah anggotanya, sehingga dugaan awal penelitian tidak terbukti secara empiris.

Keempat, variabel dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki koefisien sebesar 0.335451 dengan nilai probabilitas sebesar 0,869 ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Dengan demikian, hipotesis ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa jumlah anggota DPS tidak secara langsung memengaruhi kondisi *financial distress* dalam periode penelitian

Kelima, variabel *Earnings* yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA) memiliki koefisien sebesar 6,248631 dengan nilai probabilitas sebesar 0,493 ($> 0,05$), sehingga ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Dengan demikian, hipotesis ditolak. Temuan ini mencerminkan bahwa tingkat profitabilitas tidak menjadi faktor penentu dalam menjelaskan kondisi *financial distress* di BPRS selama periode penelitian

Keenam, variabel *Capital* yang diporsikan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai koefisien sebesar -52.24506 dengan nilai probabilitas 0,000 ($< 0,05$), maka CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Dengan demikian, hipotesis diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat CAR, maka semakin rendah kemungkinan bank mengalami *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa kecukupan modal berperan penting sebagai buffer dalam menyerap potensi kerugian serta menjaga stabilitas operasional bank. Modal yang kuat memungkinkan bank lebih mampu menghadapi risiko pembiayaan bermasalah.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis dalam kajian *financial distress* pada BPRS di Pulau Jawa. Secara teoritis, temuan ini memperkuat relevansi *agency theory* dalam menjelaskan pentingnya efektivitas mekanisme pengawasan dan peran manajemen dalam meminimalkan konflik kepentingan yang dapat memicu *financial distress*, serta mendukung *risk management theory* yang menekankan bahwa pengelolaan risiko pembiayaan dan kecukupan modal merupakan faktor penting dalam menjaga stabilitas bank. Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi bahan dasar evaluasi bagi manajemen dan regulator dalam memperkuat pengendalian risiko dan struktur pengelolaan guna mengurangi potensi *financial distress*.

B. Keterbatasan dan saran

1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup objek yang hanya mencakup Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) di Pulau Jawa periode 2020-2024. Pemilihan wilayah ini pada konsentrasi BPRS terbesar dan aktivitas pembiayaan tertinggi secara nasional, namun pembatasan tersebut menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk BPRS di Indonesia. Perbedaan karakteristik karakteristik regional, kapasitas, modal, serta kompleksitas operasional di luar Pulau Jawa berpotensi menghasilkan temuan yang berbeda.

Meskipun penelitian mengenai *financial distress* di sektor perbankan sudah cukup banyak dilakukan studi yang secara khusus meneliti variabel, serta aspek tata kelola yang diprosikan menggunakan variabel ukuran komisaris, direksi dan DPS masih relatif terbatas. Pada variabel DPS, penelitian yang secara langsung menguji pengaruh DPS terhadap *financial distress* pada BPRS masih sangat minim dan sulit ditemukan. Sebagian besar penelitian terkait DPS lebih berfokus pada kepatuhan syariah atau kinerja keuangan, bukan pada kondisi kesulitan keuangan. Kondisi tersebut menyebabkan dukungan empiris untuk variabel DPS dalam penelitian ini belum kuat untuk dijelaskan.

Selain itu, variabel GCG dalam penelitian ini hanya didasarkan pada ukuran dewan komisaris, direksi, dan DPS, sehingga belum mencerminkan penerapan tata kelola secara menyeluruh. Keterbatasan tersebut bukan semata-mata karena pilihan konseptual, tetapi disebabkan oleh keterbatasan ketersediaan dan konsistensi data pada BPRS yang menjadi sampel penelitian. Banyak indikator GCG lain yang secara teoritis lebih komprehensif, seperti independensi dewan, frekuensi rapat, atau efektivitas pengawasan, tidak diungkapkan secara lengkap dalam laporan yang dipublikasikan. Akibatnya, variabel GCG dalam penelitian ini belum mampu menggambarkan kualitas tata kelola secara substantif.

2. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, studi selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dengan melibatkan BPRS di luar Pulau Jawa agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih luas. Penambahan periode observasi juga diperlukan untuk menangkap pola jangka panjang serta mengurangi bias akibat kondisi ekonomi pada periode tertentu. Dengan cakupan yang lebih luas dan periode yang lebih panjang. Hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan kondisi *financial distress* secara lebih stabil dan representatif.

Penelitian berikutnya juga disarankan untuk mengembangkan pengukuran variabel penelitian agar lebih komprehensif. Pada variabel

risk profile, penambahan indikator lain yang mencerminkan profil risiko secara menyeluruh dapat dipertimbangkan agar sesuai dengan konsep RGEC. Pada variabel GCG, pengukuran tidak hanya terbatas pada ukuran dewan, tetapi juga dapat mempertimbangkan aspek independensi, kompetensi, dan efektivitas pengawasan. Secara khusus, penelitian mendatang perlu memperkaya kajian empiris mengenai peran DPS terhadap *financial distress*, mengingat dukungan penelitian sebelumnya masih terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- A An Arief Jusuf, Devina Widiana, & Tessa Lonika Angelia. (2024). Karakteristik dewan direksi dan Kinerja Perusahaan. *Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 17(2), Press. <https://doi.org/10.24123/jati.v17i2.6265>
- Abdiriva, B., & Yaya, R. (2025). Risk Management Practices and Their Impact on the Performance of Islamic Banking Institutions: A Systematic Literature Review. *Journal of Accounting and Investment*, 26(3), 927–946. <https://doi.org/10.18196/jai.v26i3.27342>
- Abrori, S. R., Hendrawaty, E., & Hasnawati, S. (2023). Corporate Governance and Financial Distress: A Comprehensive Analysis of Indonesian Manufacturing Companies. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 23(24), 268–278. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2023/v23i241203>
- Agustin, H., & Hasan, H. (2022). Teori Manajemen Risiko Bank Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5.
- Aisyah, N., Narulitasari, D., Syariah, A., Ekonomi, F., Islam, B., Mas, R., & Surakarta, S. (2023). Peran Dewan Direksi Terhadap Risiko Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(3), 2023. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksie>
- Aisyah, S., Mai, M. U., & Suhartanto, D. (2022). Karakteristik Dewan Terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5.
- Altman, E. I. (1968). *Fianance of the Prediction Corporate Bankruptcy*.
- Alzayed, N., Eskandari, R., & Yazdifar, H. (2023). Bank failure prediction: corporate governance and financial indicators. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 61(2), 601–631. <https://doi.org/10.1007/s11156-023-01158-z>
- Arsana, I. N. (2025). Financial Distress Predictionin Rural Banks in Indonesia: Pressure Ratio, Intermediation, and Efficiency. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(3), 591–602. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i3.3491>
- Assidiki Mauluddi, H., Studi Keuangan Syariah, P., & Negeri Bandung, P. (2024). Peran Dewan Pengawas Syariah dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Sosial Islam : Apakah Ukuran Bank Memiliki Efek Moderasi? *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 8(1), 26–35. <https://doi.org/10.32627>
- Azaluddin. (2023). *Prediction Financial Distress in The Influence of Indonesian Banking Camel Ratio Article Info.* 9(4). <https://doi.org/10.35326/pencerah.v8i4.4572>

- Basel Committee on Banking Supervision. (2015). *Corporate Governance Principles for Banks*. www.bis.org
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Levin, R. (2005). *Bank Concentration and Fragility: Impact and Mechanics*. <http://www.nber.org/papers/w11500>
- Begum, Mst. M., Sarker, N., & Nahar, S. (2023). The Impact of Corporate Governance Attributes on Financial Distress among the Listed Firms in Pharmaceuticals Industry of Bangladesh. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(6), 155–167. <https://doi.org/10.32479/ijefi.15096>
- Bhatti, M. A., Sadiq, M., Albarq, A. N., & Juhari, A. S. (2022). Risk Management and Financial Performance of Banks: An Application of CAMEL Framework. *Cuadernos de Economia*, 45(128), 113–123. <https://doi.org/10.32826/cude.v1i128.713>
- Breusch, T. S., & Pagan, A. R. (1980). *The Lagrange Multiplier Test and its Applications to Model Specification in Econometrics* (Vol. 47, Number 1). <https://about.jstor.org/terms>
- Brillyandrea, F., Huda, B., Salman, N., & Nurnasrina. (2025). *Perbandingan Kesehatan Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia dengan Pendekatan RGENC*. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/At-tajdid/index>
- Cadbury, Adrian. (1992). *Report of the Committee on the Financial Aspects of Corporate Governance*. Gee.
- Cahyadi, A., & Lukman, H. (2023). *Peranan Dewan Komisaris Terhadap Risk Disclosure Pada Perbankan Umum Di Indonesia* (Vol. 11, Number 2). www.kontan.co.id,
- Chasanah, N. I., & Fithria, A. (2021). *Corporate Governance dan Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Yogyakarta*.
- Christopoulos, A. G., Dokas, I. G., Kalantonis, P., & Koukkou, T. (2019). Investigation of financial distress with a dynamic logit based on the linkage between liquidity and profitability status of listed firms. *Journal of the Operational Research Society*, 70(10), 1817–1829. <https://doi.org/10.1080/01605682.2018.1460017>
- Cihak, M., & Hesse, H. (2010). Islamic Banks and Financial Stability: An Empirical Analysis. *Journal of Financial Services Research*, 38(2), 95–113. <https://doi.org/10.1007/s10693-010-0089-0>
- Citterio, A., & King, T. (2023). The role of Environmental, Social, and Governance (ESG) in predicting bank financial distress. *Finance Research Letters*, 51, 103411. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.103411>

- Claessens, S., & Yurtoglu, B. B. (2013). Corporate governance in emerging markets: A survey. In *Emerging Markets Review* (Vol. 15, pp. 1–33). <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2012.03.002>
- Dahruji, D., & Muslich, A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah Periode 2018 – 2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(3), 388–400. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20223pp388-400>
- Darmawati, W. (2025). Analisis Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada Bank BUMN. *Indonesian Journal Accounting (IJcc)*, 6(1), 2723–5270.
- Devita Limbong, N., Ratna Kristiana, D., Jauharia Hatta, A., & Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta, J. (2022). Potensi Fianancial Distress pada Bank Umum Berbasis RGEK. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 13, Number 03).
- Diamond, D. W., & Rajan, R. G. (2000). A Theory of Bank Capital. In *THE JOURNAL OF FINANCE • LV* (Number 6).
- Diaz, C. P., Yuniarti, S., Aristanto, E., & Ardianto, Y. T. (2022). *Does capital adequacy ratio matter during the Covid-19 outbreak? Evidence on state-owned banks in Indonesia.*
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. In *Academy of Management Review* (Vol. 14).
- Emilia, R., & Windijarto. (2023a). Good Corporate Governance (GCG) and Financial distress before the Pancemic Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 33(2), 200–213. <https://doi.org/10.20473/jeba.v33i22023.200-213>
- Endri, E., Fatmawatie, N., Sugianto, S., Humairoh, H., Annas, M., & Wiwaha, A. (2022). Determinants of efficiency of Indonesian Islamic rural banks. *Canada. Decision Science Letters*, 11, 391–398. <https://doi.org/10.5267/dsl.2022.8.002>
- Fahik, Y., & Retna, S. (2022). Financial Distress: Corporate Governance Structure dan Financial Indicator pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 212–218. <https://doi.org/10.26905/jbm.v9i2.9026>
- Faizy, M. A. N., Nurdin, A. A., & Mayasari, I. (2023). Analisis Perbandingan Prediksi Financial Distress Pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Malaysia Periode 2017-2021 Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(3), 531–540. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i3.5340>

- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Separation of Ownership and Control Separation Of Ownership And Control*. In *Source: The Journal of Law & Economics* (Vol. 26, Number 2).
- Fathul Rizqi, A., Sunarsih, S., & Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (2024). *Faktor-faktor yang mempengaruhi financial distress bank syariah yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020*. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i3.738>
- Ferdiansyah, F., & Widyarti, E. T. (2022). Analysis of CAMEL ratio on financial distress banking companies in Indonesia. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1), 47–56. <https://doi.org/10.14710/dijb.5.1.2022.47-56>
- Fildza Amima, A., & Muharrami, R. S. (2025). *The Effect of Capital rations, Credit Risk, and Inflationon Liquidity in Indonesian Islamic Commercial bank*. 10(1). <https://doi.org/10.20961/jaedc.v10i1.99447>
- Fitriana, P., Darmawati, & Pratiwi, A. (2022a). The Effect of RGEC on Financial Distress in Islamic Commercial Banks. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 100–111. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2022.6.2.1578>
- Fitrianiingsih, D., & Sulistiana, I. (2024). Good corporate governance improves banking financial performance. In *IJAFIBS* (Vol. 11, Number 4). www.ijafibs.pelnus.ac.id
- Florio, C., & Leoni, G. (2017). Enterprise risk management and firm performance: The Italian case. *British Accounting Review*, 49(1), 56–74. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2016.08.003>
- Frank, K. (1921). *Risk, Uncertainty, and Profit*.
- Gaos, R., & Mudjiyanti, R. (2021). Pengaruh Corporate Governance dan Form Size terhadap Fianancial distress. In *Maret 2021* (Vol. 19, Number 1). <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greene, W. H. (2020). *Econometric analysis*. Pearson.
- Gutawa, I., Raflis, R., & Indrayeni. (2025). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada perbankan Syariah Periode 2021-2023. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(4). <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>
- Hafidz, A. R., & Lestari, Y. O. (2024). The Influence of Good Corporate Governance on Financial Distress with Capital Structure as a Moderating

- Variable. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i1.3553>
- Hafifz, A., & Prameswari, D. (2025). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Efisiensi Operasi Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Ritel* (Vol. 5, Number 2). <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Handriani, E., Ghozali, I., & Hersugodo, H. (2021). Corporate governance on financial distress: Evidence from Indonesia. *Management Science Letters*, 1833–1844. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2021.1.020>
- Haq, M., Srivastava, N., & Wang, Z. (2025). Bank capital and liquidity risk: Influence of crisis and regulatory intervention. *Review of Quantitative Finance and Accounting*. <https://doi.org/10.1007/s11156-025-01433-1>
- Hariono, A. F., & Azizuddin, I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(2), 273–285. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20222pp273-285>
- Hassan Al-Tamimi, H. A., & Mohammed Al-Mazrooei, F. (2007). Banks' risk management: a comparison study of UAE national and foreign banks. *Journal of Risk Finance*, 8(4), 394–409. <https://doi.org/10.1108/15265940710777333>
- Hill, C. W. L., & Jonfs, T. M. (1992). Stakeholder-Agency Theory. In *Journal of Management Studies* (Vol. 29, Number 2).
- Hubbard, D. W. (2020). *The Failure of Risk Management: Why It's Broken and How to Fix It*. www.wiley.com/go/permissions.
- Ilyas, R. (2021). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 42–53. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.295>
- Indra, C., Putra, W., Haymans Manurung, A., & Machdar, N. M. (2024). *Effect of Capital Adequacy Ratio, Credit Policy, Liquidity Risk and Non-Performing Loan on Financial Distress*. <https://doi.org/10.38035/gjjea.v2i4>
- Jati, K. W., Agustina, L., Amal, M. I., Wahyuningrum, I. F. S., & Zulaikha. (2021). Exploring the internal factors influencing financial distress. *Accounting*, 7(4), 791–800. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.2.005>
- Jayathilaka, A. K. K. R. (2020). Operating Profit and Net Profit: Measurements of Profitability. *OALib*, 07(12), 1–11. <https://doi.org/10.4236/oalib.1107011>
- Jensen, M. C. (1993). The Modern Industrial Revolution, Exit, and the Failure of Internal Control Systems. *The Journal of Finance*, 48(3), 831–880. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1993.tb04022.x>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976a). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976c). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., & Ramdhani, D. (2022). The Effect of Profitability, Board Size, Woman on Boards, and Political Connection on Financial Distress Conditions. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2142997>
- Kareem, E. M., Supriyadi, D., & Suartini, S. (2022). *The Influence of Capital Adequacy Ratio, Credit Risk, Profitability and Liquidity Against Financial Distress In Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange For The Period Of 2016-2020*.
- Kebede, T. N., Tesfaye, G. D., & Erana, O. T. (2024). Determinants of financial distress: evidence from insurance companies in Ethiopia. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-024-00369-5>
- Keqa, F. (2021). The determinants of banks' capital adequacy ratio: Evidence from western balkan countries. *Journal of Governance and Regulation*, 10(2 Special Issue), 352–360. <https://doi.org/10.22495/JGRV10I2SIART15>
- Khoir, R. K. A., & Wafiroh, N. L. (2024). Profitability, Liquidity, Board Size, and Gender Diversity on Financial Distress. *MEC-J (Management and Economics Journal)*, 8(2), 185–202. <https://doi.org/10.18860/mec-j.v8i2.26558>
- Kuswahariani, W., Siregar, H., & Syarifuddin, F. (2020). Analisis Non-Performing Financing (NPF) Secara Umum dan Segmen Mikro pada Tiga Bank Syariah Nasional di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 26. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.26>
- Li, Z., Crook, J., Andreeva, G., & Tang, Y. (2021). Predicting the risk of financial distress using corporate governance measures. *Pacific Basin Finance Journal*, 68. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101334>
- Lusmeida, H., Gunawan, E. S., Harapan, U. P., Thamrin, J. M. H., Bisnis, J. R., & Manajemen, D. (2025). *The Capital Adequacy ratio Moderated Enterprise Risk Management on Financial Distress*. 18(1). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrbm/index>
- Manao, M., Aini, N., Sari Lubis, N., & Maisyarah, R. (2025). Literature Review: Analysis of the Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee

- in Supervising the Implementation of Good Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(4), 8. <https://doi.org/10.47134/jampk.v2i4.693>
- Meirien Olivia, L. P., Chintya Wangsih, I., & Kalbuana, N. (2023). The Effect Of Profitability and Board Size on Financial Distress In LQ 45 Companies Pengaruh Profitabilitas Dan Board Size Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan LQ 45. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Number 4). <http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>
- Muafiroh, C., & Hidayat, T. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Fianancial Rations Terhadap Financial distress Perusahaan Perbankan*.
- Muannasa, A., Najma Muntazeri, E., & Rahmawati, L. (2023). *The Influence of NPF, ROA, CAR and FDR On the Financial Distress of Sharia Bank in The Indonesia Period 2017-2022*. <https://media.neliti.com/media/publications/321893-analisis->
- Mustion, S., Wira, A., Sitasi, P., & Pengaruh, R. (2024). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Good Corporate Governance terhadap Kinerja Bank Syariah Indonesia. *JempongBaru, Kec. Sekarbela*, 3(1), 40–52. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jps/index>
- Muzaki, Z. H., & Sumawidjaja, R. N. (2024). Pengaruh Non-Performing Financing, Return On Assets, dan BOPO pada Kondisi Financial Distress pada BPRS di Jawa Barat 2020-2023. *ECo-Buss*, 7(2), 1481–1492. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i2.1979>
- Natalia, I., & Rudiawarni, F. A. (2022). The Effect of Board Size, Institutional Ownership and Insolvency Risk on Financial Distress Before and During Covid-19. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 14(2), 110–125. <https://doi.org/10.15294/jda.v14i2.35466>
- Nurhuda, R., & Safi'i, M. (2023). *Prediksi Financial Distress Bank Syariah di Indonesia dengan Analisis Risk-Based Bank Rating*. 3, 2023.
- Nurmalasari, D. (2022). *Pengaruh CAR, FDR, DPK DAN BOPO Terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia*.
- Nuswantara, D. A., Fachruzzaman, D. A., Prameswari, R. D., Suyanto, R. D., Rusdiyanto, R., & Hendrati, I. M. (2023). The role of political connection to moderate board size, woman on boards on financial distress. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2156704>
- Nuzulia, & Kasanah, R. (2024). Islamic Banking Risk Management: Trends and Insights from a Bibliometric and SLR Approach. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 7(2), 115–128. <https://doi.org/10.22515/jifa.v7i2.9851>

- OECD. (2015). G20/OECD Principles of Corporate Governance 2015. In *G20/OECD Principles of Corporate Governance 2015*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/9789264236882-en>
- OJK. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 65 /POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*.
- OJK. (2018). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 23 /POJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*.
- OJK. (2022). *Salinan POJK RI Nomor 3/PJOK.03/2022 Tentang Penilaian tingkat Kesehatan Bank Pengkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*.
- OJK. (2024). *Laporan Serveillance Pebankan Indonesia TW III 2024*.
- OJK. (2024). *Laporan Surveillance Perbankan Indonesia Tw Iii 2024*.
- OJK. (2025). *Indikator Rasio Keungan Bank Perekonomian Rakyat Syariah*. <https://ibpr-s.ojk.go.id/InformasiUmum>
- Patricia, C., Setijaningsih, H. T., & Verawati, V. (2024). Analysis of the Influence of Bank Health Level with RGEC Method on Financial Distress Using Altman Z-Score Method. *International Journal of Application on Economics and Business*, 2(2), 3328–3340. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v2i2.3328-3340>
- Penia Marsella, & Dewi Cahyani Pangestuti. (2023). Assessment of bank's health using analysis risk profile, good corporate governance, earnings, capital (RGEC). *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 12(3), 237–248. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i3.2571>
- Pessiwarisa, J. A., & Kasri, R. A. (2025). Sharia Supervisory Board and Islamic Banking Performance in Indonesia: Does Size Matter? *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 14(1), 231–246. <https://doi.org/10.15408/sjie.v14i1.44740>
- Peter Njogu, M., & Mungai, J. (2025). The Effect of Board size on Dinancial Distress in Listed Commercial and Services Firms in Kenya. *International Academic Journal of Economics and Finance* |, 4(4), 237–253. https://iajournals.org/articles/iajef_v4_i4_237_253.pdf
- Pfeifer, L. (2023). The New Era of Capital Regulation Complexity. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 12(3), 179–197. <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2023-0030>
- Pratama, I. M., Gusfianti, M., & Amaluis, D. (2025). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, kepemilikan Menejerial, Kualitas Audit, dan Profitabilitas*

terhadap Menejemen Laba pda Sektor Financial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2024.

- Purba, S., Sagala, I., & Pane, A. (2025). *Analisis Penerapan PSAK 71 Terhadap Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Kinerja Keuangan pada Entitas Perbankan yang Terdaftar di BEI (Periode 2020-2024)*. <https://doi.org/10.53363/yud.v5i2.158>
- Putra Rahadi, A. (2019). *Analisis Fiancial Disress pada Bank Umum Syariah di Indonesia* (Vol. 15, Number 1).
- Putri, C. (2024). *Analysis of Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital ono Financial Distress*. <https://doi.org/10.21009/wahana.19.0214>
- Rahmawati, A. I. E., Prawestri, A. D., Rosadi, S., & Wardani, M. K. (2024). Enhancing Islamic Bank Performance: The Role Of Sharia Supervisory Board Attributes And Intellectual Capital. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 8(2), 203–226. <https://doi.org/10.46367/jas.v8i2.1943>
- Ramadhani, D., & Wafaretta, V. (2023). *Determinan Risiko Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Periode 2019-2021*.
- Rizki Nurhuda, M., & Aris Safi, M. (2023). *Prediksi Financial Distress Bank Syariah di Indonesia dengan Analisis Risk-Based Bank Rating*. 3, 2023.
- Rohimah, S., & Mahardhika, A. S. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 417–426. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1434>
- Rosadi, R. R. D. C., & Dillak, V. J. (2023). Pengaruh Gender Diversity, Expertise Diversity, CEO Duality dan Board Size terhadap Prediksi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 3328. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i3.3972>
- Ross, S. A. (1973). *The Economic Theory of Agency: The Principal's Problem* (Vol. 63, Number 2). American Economic Association.
- Salsabila, R., Tibrizi, A., Wicaksono, S., & Shamakov, N. (2022). The Role of Early Warning System Components in Financial Distress: Evidence from Indonesian Islamic Banks. *Maliki Islamic Economics Journal (M-IEC Journal)*, 2(2).
- Sari Sirait, D. (2025). Capital Adequacy, Loan to Deposit Ratio, and Financial Distress Risk in the Banking Sector. In *International Journal of Accounting, Finance and Tax Research*. <https://e-journal.upm.ac.id/index.php/accountable>
- Setiawan. (2024). *Optimizing Indonesian Sharia Rural Bank's Performance: Insight from Internal Factors*. 16(2), 2085–5230. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v17i1.6437>

- Setiawan, I. (2021). The Impact of Financing Risk on Islamic Banking Performance in Indonesia. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 10(2), 208–229. <https://doi.org/10.22373/share.v10i2.9400>
- Sholahudin, A. A., & Sudarmawan, B. N. (2024). *The Influence of NPF, ROA, CAR, and BOPO on Financial Distress at Sharia Rural Bank in Indonesia*. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lamaisyir>
- Sholikah, M., & Nurwahidin, N. (2025). Analysis of Islamic Banking Risk Management During Economic Disruptions: Evidence from the COVID-19 Pandemic. *International Journal of Business and Applied Economics*, 4(2), 817–826. <https://doi.org/10.55927/ijbae.v4i2.46>
- Silalahi, H., Sitompul, G. T., Silalahi, D., Siregar, Z. S. P., & Nababan, M. (2025). Key Financial Determinants in Reducing Financial Distress in Indonesia's Manufacturing Industry. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(2), 361–372. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i2.3337>
- Singhal, N., Goyal, S., Sharma, D., Kumari, S., & Nagar, S. (2022). Capitalization and profitability: applicability of capital theories in BRICS banking sector. *Future Business Journal*, 8(1). <https://doi.org/10.1186/s43093-022-00140-w>
- Sodik, F., Antika, R., Hidayat, A., Setyaningsih, T. S., & Ayuni, E. (2023). *Comparative Analysis of the Health of Sharia bank Using the RGEK Method* (Vol. 9, Number 1).
- Sri Purwaningsih, Rista Bintara, & Siti Sarpingah. (2025). The Influence of Board of Directors Characteristics on Corporate Financial Distress. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 200–209. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v3i1.3027>
- Stulz, R. (2016). *Risk Management, Governance, Culture, and Risk Taking in Banks*. <https://www.newyorkfed.org/>
- Sueb, M., Prasajo, Muhfiatun, Syarifah, L., & Putra, R. N. A. (2022). The effect of shariah board characteristics, risk-taking, and maqasid shariah on an Islamic bank's performance. *Banks and Bank Systems*, 17(3), 89–101. [https://doi.org/10.21511/bbs.17\(3\).2022.08](https://doi.org/10.21511/bbs.17(3).2022.08)
- Sugiono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. www.cvalfabeta.com
- Suprpto, R., Susanti, N. I., Mamlukhah, M., & Sa'adah, I. (2025). Comparative Analysis Of The Health Of Syariah And Conventional Commercial Banks In Indonesia Using The Rgec Method. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 5(02), 219–235. <https://doi.org/10.30739/jpsda.v5i02.4151>

- Syaepullah, R. (2021). The Influence of Financial Ratio and Corporate Governance on Financial Distress in Indonesian Islamic Banking Period 2013 – 2019. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 5(2), 81. <https://doi.org/10.30983/es.v5i2.4857>
- Syahrani, Y., Flora, H., & Lasar, A. T. (2025). *Analisa faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. 5(1).
- Syarofi, M., & Putri, L. (2023). Peran Penting Dewan Pengawas Syariah untuk Lembaga Keuangan Berbasis Syariah. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 4(1), 74–83. <https://doi.org/10.20473/ajim.v4i1.45357>
- Tomasic, R. (n.d.). *Good Corporate Governance: The International Challenge*. Retrieved <http://ssrn.com/abstract=1440773>
- Trihandayani, D., & Yunita, I. (2022). *Banking Health Analysis Using RGEC*.
- Umar, U. H., Abduh, M., & Besar, M. H. A. (2023). Shari'a Supervisory Board and Islamic Bank's Insolvency Risk. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 9(3), 419–442. <https://doi.org/10.21098/jimf.v9i3.1635>
- Wahyudin, M. W., Ummul, I., & Al-Islami Bogor, Q. (2022). *Strategi Penanganan Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah* (Vol. 2, Number 1). <http://jurnal.iuqibogor.ac.id>
- Wasiaturrahma, Sukmana, R., Ajija, S. R., Salama, S. C. U., & Hudaifah, A. (2020a). Financial performance of rural banks in Indonesia: A two-stage DEA approach. *Heliyon*, 6(7). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04390>
- Wasiaturrahma, Sukmana, R., Ajija, S. R., Salama, S. C. U., & Hudaifah, A. (2020b). Financial performance of rural banks in Indonesia: A two-stage DEA approach. *Heliyon*, 6(7). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04390>
- Wati, N. S., & Januarti, I. (2025). The role of corporate governance and leverage on financial distress. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 8(3), 446–457. <https://doi.org/10.22219/jaa.v8i3.37015>
- Williansyah, F., & Meiliana, M. (2022). Kesulitan Keuangan: Efek Struktur Kepemilikan, Karakteristik Dewan Direksi, dan Indeks Tata Kelola Perusahaan. *Global Financial Accounting Journal*, 6(2), 288. <https://doi.org/10.37253/gfa.v6i2.6901>
- Yuliani, S. M., & Haryati, T. (2022). Pengaruh RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital) terhadap Financial Distress Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 453–368. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1719>

- Zhou, F., Fu, L., Li, Z., & Xu, J. (2022). The recurrence of financial distress: A survival analysis. *International Journal of Forecasting*, 38(3), 1100–1115. <https://doi.org/10.1016/j.ijforecast.2021.12.005>
- Zhou, X. (2023). Principal-agent Relationship and Agency Problem. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*, 34(1), 74–82. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/34/20231678>
- Zulfikar, R., Lukviarman, N., Suhardjanto, D., Ismail, T., Astuti, K. D., & Meutia, M. (2020). Corporate governance compliance in banking industry: The role of the board. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4). <https://doi.org/10.3390/joitmc6040137>